

ABSTRAK

Penelitian ini bertempat di Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar yang berada di Jl. Ir. Soekarno No. 11 C Kota Blitar, dengan sasaran utama adalah Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar dan Juga pengunjung dari obyek daya tarik wisata sejarah yang di Kota Blitar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media promosi apa saja yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Pariwisata Daerah Kota Blitar untuk mempromosikan obyek daya tarik wisata sejarah yang ada di Kota Blitar dan juga untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar dalam mempromosikan obyek daya tarik wisata sejarah yang ada di Kota Bliar.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian yang bertipe deskriptif yang maksudnya adalah mengumpulkan data berupa kata – kata dan gambar, data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan foto. Adapun analisa data kualitatif sengaja dipilih karena menghasilkan uraian dan kutipan yang kaya dengan perumpamaan atau perbandingan dan dapat memberikan pengertian kepada pembaca tentang gambaran situasi atau seseorang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan penggunaan bahan dokumen. Beberapa informan seperti pihak dari Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar dan pengunjung dari obyek daya tarik wisata sejarah Kota Blitar sengaja dipilih untuk memberikan penjelasan mengenai penggunaan media promosi sehingga menarik wisatawan untuk datang ke Kota Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media atau alat promosi ini adalah *Advertising*, *Sales Support*, dan *Public Relation*. Menurut pengunjung yang datang ke Kota Blitar mendapatkan informasi mengenai obyek daya tarik wisata sejarah yang ada di Kota Blitar dari berbagai media yang sengaja digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar dalam mempromosikan obyek wisatanya yang sebagian besar adalah destinasi wisata sejarah. Dengan berbagai kendala yang dihadapi seperti Sumber Daya Manusia yang kurang, anggaran yang tidak maksimal, dan kendala secara teknis baik dari lokasi yang sulit dijangkau, pemilihan tempat yang strategis. Tetapi pihak dari Dinas Komunikasi informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar tetap berusaha menanganinya dengan professional, agar dapat tetap maksimal dalam mempromosikan destinasi wisata meskipun adanya kendala yang dihadapi.